

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi semakin memudahkan pengguna internet mendapatkan informasi dari mana saja dan kapan saja. Menurut survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia pada 2019-2020 mencapai 196,71 juta jiwa dari populasi sebesar 226,91 juta jiwa (APJII, 2020). Sementara itu, menurut Akbar (2006, dikutip dalam Novenica, 2018), masyarakat tidak kekurangan informasi berkat adanya revolusi informasi memunculkan internet yang selalu menyediakan informasi secara cepat dan mudah diakses orang-orang di mana pun dan kapan pun. Informasi yang didapatkan pun dari media massa yang digunakan masyarakat.

Berita menjadi elemen penting bagi masyarakat untuk mencari informasi. Media konvensional seperti televisi, radio, dan surat kabar merupakan media yang mengabarkan berita kepada masyarakat. Media konvensional berkembang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Mereka berkonvergensi menjadi media digital yang menggunakan internet untuk mengabarkan informasi melalui berita kepada masyarakat. Konvergensi media adalah salah satu bentuk mediamorfosis, dalam hal ini media komunikasi bertransformasi karena adanya berbagai inovasi sosial teknologi dan politik (Resmadi & Yuliar, 2014).

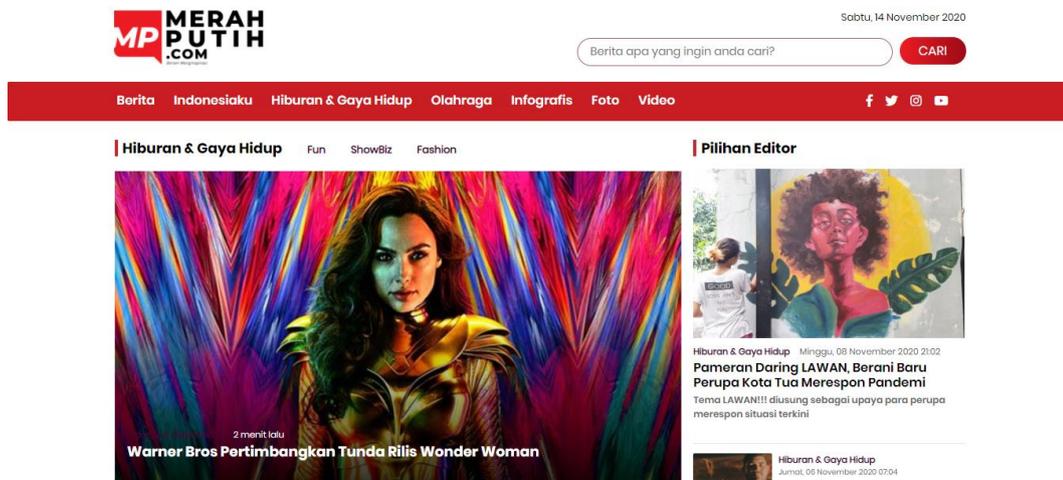
Media digital atau media baru merupakan media yang menggunakan internet dan interaktif. Media ini tidak memiliki bentuk fisik seperti koran atau majalah, tetapi hanya bentuk virtual. Khalayak yang menentukan akses atas informasi yang disediakan media baru, mereka dapat memilih kapan informasi akan diakses, jenis informasinya, dan menentukan untuk membagikannya atau tidak (Rianto, 2016).

Kehadiran media baru memunculkan jurnalisme *online* atau biasa disebut jurnalisme daring. Menurut Romli, jurnalisme daring merupakan proses penyampaian informasi melalui internet terutama lewat situs web yang dimiliki media (Romli, 2018). Jurnalisme daring juga lebih cepat menyebarkan informasi karena penulisan informasi menjadi berita dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Berita dibagi menjadi dua kategori, yaitu *hard news* dan *feature*. Berita *feature* pada media konvensional digunakan dalam majalah atau surat kabar yang bersifat tidak langsung. Namun, media daring menggunakan keduanya bersamaan sehingga sekarang kedua kategori dapat ditemukan dalam satu situs web. Oleh karena itu, dengan adanya media daring pembaca dapat memilih untuk membaca kategori yang diinginkan. *Hard news* merupakan berita langsung yang tidak mencampurkan opini dan dipublikasikan secara cepat biasanya dalam kurun waktu 24 jam, sedangkan *feature* merupakan berita yang ditulis secara kreatif dan subjektif untuk menghibur atau menceritakan kepada pembaca mengenai suatu peristiwa (Wahjuwibowo, 2015).

Banyak media yang telah menggunakan jurnalisme daring, seperti *kompas.com*, *detik.com*, dan *tempo.co*. Salah satu media daring adalah *merahputih.com* merupakan portal berita daring di bawah PT Merah Putih Media. Media ini juga telah terverifikasi administrasi oleh Dewan Pers sejak 19 Agustus 2019. *Merahputih.com* memiliki beberapa kanal, yaitu Berita, Indonesiaku, Hiburan & Gaya Hidup, Olahraga, Infografis, Foto, dan Video. Media ini juga memiliki dua kategori berita yang digabungkan dalam satu situs web.

Gambar 1.1 Kanal “Hiburan dan Gaya Hidup” di *Merahputih.com*



Sumber: *Merahputih.com*

Kanal “Berita” berisikan berita-berita *hard news* mengenai Indonesia dan peristiwa yang terjadi secara cepat. Kanal “Hiburan & Gaya Hidup” berisikan berita-berita *feature* yang terdiri dari kategori *entertainment*, gim, k-pop, musik, fesyen, dan kuliner. Kedua kanal berita merupakan desk yang berbeda, “Berita” merupakan desk *hard news* dan “Hiburan & Gaya Hidup” merupakan *feature*.

Pemilihan kerja magang di *merahputih.com* karena memiliki target pembaca kalangan muda dengan berita-berita seputar Indonesia. Kemudian, pemilihan dalam desk *feature* karena penulisan beritanya yang menarik. Media daring sekarang ini bersaing dalam menghadirkan berita *feature* karena bahasanya yang lebih menarik untuk dibaca oleh khalayak. Selain itu, penulisan ini lebih dalam dan rinci tanpa dibatasi oleh waktu. Penulisan *feature* juga mengimbangi fakta melalui daya kreasi penulis berita yang tentunya tetap mengacu pada kelayakan berita

Ketertarikan dalam melakukan kerja magang di *merahputih.com* desk *feature* karena topik-topik yang diambil. Desk *feature* bertugas dalam menulis berita yang masuk dalam kanal “Hiburan & Gaya Hidup” sehingga topik yang diangkat mengenai *entertainment*. Penulis memiliki ketertarikan

dalam menulis berita mengenai hiburan dan gaya hidup. Selain itu, gaya penulisan di *merahputih.com* juga sesuai dengan penulis. Pelaksanaan kerja magang di *merahputih.com* ini dilakukan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama mengikuti rangkaian perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini dilakukan sebagai persiapan menuju jenjang akhir perkuliahan. Selain itu, kerja magang juga dilakukan sebagai pembekalan sebelum menjadi pekerja profesional. Secara rinci, tujuan kerja magang di *merahputih.com* adalah sebagai berikut.

- a. Kerja magang dilakukan untuk memenuhi kewajiban mata kuliah pada semester tujuh yang menjadi syarat kelulusan Fakultas Ilmu Komunikasi pada Program Studi Jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara.
- b. Kerja magang juga dilakukan untuk mengaplikasikan pelajaran yang didapatkan selama menempuh mata kuliah *Introduction to Journalism, Communication & Technology, Creative Writing & Storytelling, Critical & Creative Writing, Feature Writing, News Writing*, dan *Entertainment Journalism*.
- c. Kerja magang dilakukan untuk membandingkan dan mempelajari teori yang diberikan selama kuliah dengan praktik lapangan.
- d. Mengetahui kerja profesional di media daring khususnya desk *feature* di media *merahputih.com*.
- e. Sebagai wadah untuk mempelajari cara kerja jurnalis dalam menulis berita *feature*.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai dari 14 Agustus 2020 hingga 1 November 2020 dengan perhitungan 60 hari kerja di media daring *merahputih.com*. Penulis bekerja di kantor pusat

yang terletak di Paramount Hill Golf Blok GGT No 112 Paramount Serpong, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, 15332 Banten, Indonesia.

Pelaksanaan magang dilakukan sesuai dengan kebijakan kampus yang menyatakan bahwa kegiatan magang resmi dijalani setelah mahasiswa menerima KM 03. Hari kerja yang dilakukan adalah enam hari dalam satu minggu. Penulis bekerja dari Jumat hingga Rabu dan kosong (*off*) pada Kamis. Namun, ada hari-hari tertentu yang mengharuskan penulis bekerja pada Kamis. Waktu kerja secara teknis berlangsung dari pukul 09.00 sampai 17.00 WIB. Absensi penulis dihitung berdasarkan kiriman artikel ke *e-mail* tim redaksi *merahputih.com*.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan *Cover Letter* kepada *Human Resource Department* (HRD), Joudy Irawan melalui *email* pada 18 Juni 2020. Kemudian, *e-mail* penulis dibalas pada hari yang sama oleh HRD untuk segera menghubungi Joudy melalui aplikasi pesan singkat *WhatsApp*. penulis langsung menghubungi Joudy melalui *WhatsApp* pada keesokan harinya, 19 Juni 2020. Setelah itu, pada 20 Juni 2020, penulis diminta datang ke kantor untuk melakukan wawancara yang akan dilakukan pada Senin, 22 Juni 2020.

Pada 22 Juni 2020, penulis datang ke kantor untuk wawancara dan diberikan penjelasan bahwa PT Merah Putih Media memiliki lima anak media yaitu, *merahputih.com*, *KamiBijak.com*, *Side.id*, *KabarOto.com*, dan *Bolaskor.com*. Setelah itu, Joudy menanyakan media mana yang penulis pilih untuk ditempatkan. Setelah melalui pertimbangan, HRD menempatkan penulis untuk melaksanakan kerja magang di redaksi *merahputih.com* bagian *feature*. Penulis langsung diminta untuk mulai kerja magang pada Selasa, 23 Juni 2020 sehingga pada hari tersebut resmi menjadi reporter *feature*. Namun, penulis

baru terhitung kerja magang oleh universitas dari 14 Agustus 2020 mengikuti prosedur KM.

Pada 22 Juni 2020, penulis juga langsung bertemu dengan pemimpin redaksi dan pembimbing lapangan. Pada malam harinya, penulis diundang untuk masuk ke dalam grup “Listing Artikel (*Feature*)” di *WhatsApp*. Setelah itu, pembimbing lapangan, Ananda Dimas Prasetya memberikan *briefing* mengenai apa saja yang harus dilakukan, penulisan seperti apa saja di *feature*, dan topik-topik apa yang diangkat. Karena pandemi COVID-19, penulis bekerja secara *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO) secara bergantian, tiga hari WFH dan tiga hari WFO.

Penulis mengajukan formulir ketentuan universitas, yaitu KM-01 dan KM-02 untuk awalan kerja magang. Kemudian, setelah mendapat persetujuan dari universitas, penulis melakukan kerja magang seperti biasanya hingga 60 hari kerja. Setelah itu, penulis mengurus berkas lain seperti formulir KM-03, KM-04, KM-05, KM-06, dan KM-07. Penulis kemudian menulis laporan kerja magang sebagai salah satu prasyarat yudisium dan agar dapat melakukan sidang magang.